

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada proses pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan praktikum ternyata berdasarkan pengamatan kemunculan setiap aspek inkuiri sangat bervariasi. Tidak ada satu kegiatan praktikum yang dapat memunculkan semua aspek inkuiri. Hanya empat aspek inkuiri yang sama ada di ketiga praktikum, yaitu mendesain dan merancang suatu investigasi ilmiah (DNP), menggunakan alat dan teknik yang tepat untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data (ANT), mengenal dan menganalisis alternatif-alternatif penjelasan (ALT), dan mengungkapkan prosedur dan penjelasan ilmiah (KOM). Sedangkan aspek yang paling kecil kemunculannya adalah mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab melalui investigasi ilmiah (TNY). Aspek-aspek inkuiri lain kemunculannya bervariasi pada ketiga praktikum. Seiring dengan waktu pembelajaran kemunculan aspek inkuiri pada ketiga praktikum dapat bermunculan secara bersamaan dan kemunculannya tidak membentuk suatu pola yang tetap. Kemunculan dari aspek inkuiri dalam pembelajaran terkait dengan RPP yang telah disusun, jenis kegiatan, dan materinya. Materi yang bersifat pengamatan fenomena dan memperlihatkan adanya fakta-fakta sehingga pengamatan lebih konkrit, membantu kemunculan aspek inkuiri dibandingkan dengan materi yang hanya menjadikan praktikum untuk penguatan suatu konsep dan pemberian pengalaman. Untuk itu kemunculan aspek inkuiri lebih

bervariasi pada praktikum ke-2 dengan materi interaksi antara komponen abiotik dan biotik.. Persentase dari kemampuan KPS siswa sama dengan atau menggambarkan dari kemunculan aspek inkuiri dalam kegiatan praktikum, yaitu jenis KPS yang termasuk aspek DNP memiliki nilai persentase kedua terbesar setelah KPS berhitung, yaitu 79.5%. Begitu juga dengan persentase terkecil untuk jenis KPS ada pada jenis KPS untuk aspek mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab dengan melakukan investigasi ilmiah, yaitu 51.8%

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada peneliti lain yang berminat di dalam menganalisis suatu proses pembelajaran dengan secara tidak langsung (mempergunakan video). Penulis menyarankan agar mensetting keadaan video benar-benar dapat dipergunakan. Membuat catatan lapangan yang lengkap. Hal ini dimaksudkan ketika ada kendala pada saat pengamatan video, catatan tersebut sedikit banyak dapat membantu analisis. Kemudian subjek dan variabel yang diamati sebaiknya tidak terlalu banyak agar memfokuskan di dalam pembahasan.
- 2 Berdasarkan hasil penemuan penulis maka untuk penelitian selanjutnya maka dapat difokuskan kepada bagaimana cara meningkatkan aspek-aspek inkuiri dalam proses pembelajaran dengan praktikum.

3. Mengingat bahwa aspek inkuiri penting di dalam proses pembelajaran dengan praktikum, maka sebaiknya guru lebih meningkatkan keterampilan-keterampilan yang dapat membantu dan memotivasi siswa untuk berinkuiri. Diantaranya dengan melatih siswa untuk merancang sebuah percobaan, dalam pembelajaran menyediakan LKS yang tidak berbentuk “*cookbook recipe*”, dan sebaiknya guru benar-benar merancang suatu pembelajaran dengan berinkuiri. Di dalam proses pembelajaran juga sebaiknya guru harus memperhatikan waktu pembelajaran, pemilihan objek dan alat juga harus memperhatikan kesesuaian, keterwakilan yang akan diamati, dan mempertimbangkan waktu. Terakhir sebaiknya guru juga sering melakukan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru lain atau dirinya sendiri, baik secara langsung ataupun tidak langsung agar mempelajari setiap kelebihan dan kekurangan yang ada meningkatkan suatu proses pembelajaran.